

**KAJIAN PENERAPAN HUKUM ADAT DIBANDING DENGAN  
HUKUM PIDANA NASIONAL DALAM PERKARA  
PERZINAAN**

**TESIS**

**Oleh:**

**HASNA YULIET FRANS**

**2202190052**



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**

**KAJIAN PENERAPAN HUKUM ADAT DIBANDING DENGAN  
HUKUM PIDANA NASIONAL DALAM PERKARA  
PERZINAAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar  
Magister Hukum (M.H) Pada Program Studi Pascasarjana Magister Ilmu Hukum  
Universitas Kristen Indonesia

Oleh

**HASNA YULIET FRANS**

**2202190052**



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Yuliet Frans

NIM : 2202190052

Program Studi : Magister Hukum

Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“KAJIAN PENERAPAN HUKUM ADAT DIBANDING DENGAN HUKUM PIDANA DALAM PERKARA PERZINAAN”**:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 11 Juni 2025

  
  
**HASNA YULIET FRANS**  
NIM: 2202190052



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

**“KAJIAN PENERAPAN HUKUM ADAT DIBANDING DENGAN HUKUM  
PIDANA NASIONAL DALAM PERKARA PERZINAAN ”**

Oleh:

Nama : Hasna Yuliet Frans

NIM : 2202190052

Program Studi : Magister Hukum

Konsentrasi : Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 11 Juni 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Armunanto Hutahaean, S.E, S.H., MH.

NIDK : 8986240022

Dr. Djernih Sitanggang, Bc.IP., S.H., M.H.

NIDK : 9903762820

Ketua  
Program Studi Hukum Program Magister



Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.  
NIP/NUPTK: 191691/ 1237749650130143

Direktur  
Program Pascasarjana



Prof. Dr. dr. Bernadeta Nadeak, M.Pd., PA.  
NIP/NUPTK: 001473/ 9452742643230073



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR**

Pada tanggal 11 Juni 2025 telah diselenggarakan sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : HASNA YULIET FRANS  
NIM : 2202190052  
Program Studi : Magister Hukum  
Konsentrasi : Hukum Pidana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **“KAJIAN PENERAPAN HUKUM ADAT DIBANDING DENGAN HUKUM PIDANA NASIONAL DALAM PERKARA PERZINAAN”** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda tangan
1. Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H	Sebagai Ketua	
2. Dr. Djernih Sitanggang, Bc.IP., S.H., M.H.	Sebagai Anggota	
3. Dr. Abdul Ghoffar, S.Pd.I., S.H., M.H.	Sebagai Anggota	

Jakarta, 11 Juni 2025





**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

**PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hasna Yuliet Frans  
NIM : 2202190052  
Program Studi : Magister Hukum  
Fakultas : Program Pascasarjana  
Jenis Tugas Akhir : Tesis  
Judul : **"KAJIAN PENERAPAN HUKUM ADAT  
DIBANDING DENGAN HUKUM PIDANA  
NASIONAL DALAM PERKARA PERZINAAN"**

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 11 Juni 2025

  


**HASNA YULIET FRANS**  
NIM: 2202190052

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Kajian Penerapan Hukum Adat Dibanding Dengan Hukum Pidana Nasional Dalam Perkara Perzinaan”**. Penelitian ini dibuat dan disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Pascasarjana serta untuk mendapatkan gelar Magister Hukum (M.H) pada program studi Magister Ilmu Hukum, Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia (MIH UKI).

Dalam penyusunan tesis ini, penulis juga menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi penulis. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulisan dan penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama belajar di program studi MH UKI, penulis mendapat banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis. Dalam proses pembuatan tesis ini, penulis banyak dibantu, dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang-orang di sekitar penulis.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. **Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd, PA selaku Direktur Program Pascasarjana**
3. Dr. Paltiada Saragih, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum, Universitas Kristen Indonesia yang selalu mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Dr. Armunanto Hutahaeen, S.E.,S.H.,M.H. dan Dr. Djernih Sitanggang,Bc.,I.P.,S.H.,M.H. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis.
5. Seluruh Dosen program studi Magister Ilmu Hukum dan Seluruh staf Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia yang ikut membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan tesis ini. Tanpa bantuan para beliau, penulis tidak bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis dihari-hari yang akan datang.
6. Orang tua tercinta: Papak Noke dan Mama Ita dua sosok luar biasa yang selalu hadir dalam setiap langkahku. Dalam setiap doa, dukungan, dan kasih tanpa syarat. Tanpa bimbingan, kesabaran, pengorbanan dari Papa dan Mama, perjalanan ini tak akan mungkin terwujud. Dan segala pencapaian ini adalah buah kasih sayang dan perjuangan papa dan mama yang tak pernah berhenti. Penulis berharap semoga hasil ini menjadi kebanggan bagi Papa dan Mama.
7. Ucapan kepada Adik-adik tersayang, Rangga, dan Trifani yang selalu memberi dukungan kepada penulis. kehadiran kalian selalu menjadi pengingat bahwa setiap langkah penulis bukan hanya tentang impian pribadi tetapi juga tentang memberi teladan yang baik bagi kalian yang sedang tumbuh belajar menapaki hidup, terima kasih telah menjadi bagian dari semangat penulis.
8. Terima kasih Yang tulus penulis sampaikan kepada kekasih tersayang Marchel atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan tesis ini.
9. Terima kasih untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Juga Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana MIH UKI 2023, khususnya kelas A dan kelas Pidana, untuk setiap kenangan, kebersamaan dan pengalaman yang telah dilalui bersama-sama selama ini, serta selalu mendukung satu sama lain.



10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Dan yang terakhir Terima kasih untuk diri sendiri sebagai seorang anak perempuan pertama yang selalu mencoba kuat, meski kadang ingin menyerah yang terus berusaha menjadi panutan, bukan karena harus sempurna tapi karena ingin menunjukkan pada adik-adik tercinta bahwa segala hal bisa dicapai dengan tekad dan kesungguhan hati. Terima kasih karena bertahan ditengah badai hidup ini, tetap melangkah walau lelah, dan terus percaya pada diri sendiri meskipun di raguakan, Terima kasih sudah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Untuk setiap luka yang di sembunyikan, tangis yang di peluk sendiri, dan semangat yang di rangakai hari demi hari, aku bangga padamu. Sudah melangkah sejauh ini, dan itu bukan hal mudah.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih baik lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan memberkati.

Jakarta, 11 Juni 2025

**Hasna Yuliet Frans**  
NIM : 2202190052

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR .....	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep .....	10
1. Kerangka Teori.....	10
2. Teori Penerapan Hukum.....	10
3. Teori Hukum Adat .....	14
F. Metode Penelitian Hukum .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	21
BAB II    LANDASAN TEORITIS .....	22
A. Teori Hukum .....	22
1. Pengertian Teori Hukum .....	22
2. Teori Keadilan.....	23
3. Teori Kepastian Hukum .....	26
4. Teori Kemanfaatan Hukum.....	29
5. Teori Hukum Pidana .....	31
6. Teori Hukum Adat .....	34
B. Kajian Tentang Hukum Pidana dan Tindak Pidana .....	37
1. Pengertian Hukum Pidana .....	37

2. Tujuan dan Fungsi Hukum Pidana .....	39
3. Sumber Hukum Pidana.....	40
4. Jenis-Jenis Tindak Pidana Dalam Hukum Pidana.....	41
5. Sanksi Pidana dalam Hukum Pidana.....	47
C. Kajian Tentang Hukum Adat .....	48
1. Pengertian Hukum Adat .....	48
2. Kedudukan Hukum adat dalam UUD 1945 .....	49
3. Kriteria Masyarakat Hukum Adat .....	52
D. Tindak Pidana Perzinaan.....	53
BAB III PENERAPAN HUKUM PIDANA NASIONAL DAN HUKUM ADAT DALAM PERKARA PERZINAAN.....	59
A. Penerapan Hukum Pidana Nasional Dalam Perkara Perzinaan .....	59
B. Penerapan Hukum Adat dalam Kasus Perzinaan .....	69
BAB IV PERBANDINGAN ANTARA HUKUM PIDANA NASIONAL DAN HUKUM ADAT DALAM PENYELESAIAN PERKARA PERZINAAN	78
A. Pebandingan Antara Hukum Pidana Nasional dan Hukum Adat dalam Penyelesaian Perkara Perzinaan .....	78
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96

## ABSTRAK

Dengan adanya Pasal tentang perzinaan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana selanjutnya disingkat KUHP. Membuktikan bahwa perzinaan merupakan perbuatan yang dipandang tercela dan dapat menjatuhkan martabat Bangsa dan Negara terkhususnya umat beragama oleh karena itu perlu adanya upaya penegakan hukum oleh aparat penegak hukum dalam menerapkan pasal perzinaan kepada mereka (suami atau istri) yang kedapatan melakukan perzinaan. Hal ini juga dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada mereka yang melakukan perbuatan zina tersebut. tetapi di sisilain penerapan hukum adat juga diberlakukan terhadap pelaku perzinahan. Hal ini membuktikan bahwa Penerapan Hukum adat juga dapat membawa dampak yang besar bagi penerapan hukum pidana dari segi penerapan hukum Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui dan menganalisa hukum pidana nasional dan hukum adat diterapkan dalam perkara perzinahan. 2) Untuk menganalisa perbandingan antara hukum pidana dan hukum adat dalam penyelesaian perkara perzinahan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Yuridis Normatif Sumber data yaitu bahan hukum sekunder dan primer. Data dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan dalam hukum pidana nasional terkhususnya Undang-Undang No 1 Tahun 1946 Tentang Peraturan Hukum Pidana, yang mengatur Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Terdapat dalam Pasal 284 KUHP yang menjelaskan hubungan seksual atau persetubuhan di luar perkawinan yang dilakukan oleh seorang laki-laki dan seorang perempuan yang kedua-duanya atau salah satunya masih terikat dalam perkawinan dengan orang lain dan di ancam pidana penjara paling lama 9 bulan Sedangkan dalam hukum adat laki-laki dan perempuan yang melakukan perzinaan, secara Hukum Adat harus disidangkan dan disegerakan untuk dinikahkan. Setelah kejadian perbuatan zina tersebut diketahui, maka kedua pelaku tersebut diarak mengelilingi lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan agar kedua pelaku menyadari kesalahannya dan memberi efek jera terhadap kedua pelaku dan juga memberikan contoh agar masyarakat lain tidak melakukan perbuatan serupa.

Kata Kunci: *Pidana Adat, Dibanding, Pidana Nasional, Perkaran Perzinaan*

## ABSTRACT

*With the existence of an article on adultery in the Criminal Code hereinafter abbreviated as the Criminal Code. Proving that adultery is an act that is considered reprehensible and can bring down the dignity of the Nation and State, especially religious people, therefore it is necessary to have law enforcement efforts by law enforcement officers in applying the adultery article to those (husband or wife) who are caught committing adultery. This is also intended to provide a deterrent effect to those who commit adultery. but on the other hand the application of customary law is also applied to perpetrators of adultery. This proves that the Application of Customary Law can also have a major impact on the application of criminal law in terms of the application of law This study aims to 1) To find out and analyze national criminal law and customary law applied in adultery cases. 2) To analyze the comparison between criminal law and customary law in resolving adultery cases. The research method used is Normative Juridical research Data sources are secondary and primary legal materials. Data were analyzed using descriptive qualitative analysis. The results of the study show that in national criminal law, especially the Criminal Code, the prohibition of adultery and fornication has been determined in several articles contained in Book II. The first prohibition of adultery is regulated in Article 284 of the Criminal Code. The act of adultery or mukah, according to Article 284 of the Criminal Code, is sexual intercourse or intercourse outside of marriage committed by a man and a woman, both or one of whom are still bound by marriage to another person and is subject to a maximum imprisonment of 1 year or a maximum fine of category II, namely IDR 10 million. While in customary law, men and women who commit adultery, according to Customary Law must be tried and immediately married. After the incident of adultery is discovered, the two perpetrators are paraded around the surrounding environment. This aims to make the two perpetrators realize their mistakes and provide a deterrent effect on the two perpetrators and also provide an example so that other people do not commit similar acts.*

*Keywords: Customary Criminal Law, Compared, National Criminal Law, Adultery Case*